

Tindak Tutur Ilokusi Pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun

Ragil Sanjaya

Pos-el: ragil2000025071@webmail.uad.ac.id
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Intan Rawit Sapanti

Pos-el: intanrawit.sapanti@ideltera.uad.ac.id
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

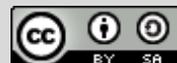
ABSTRACT

Keywords

Al-zaitun dan ilokusi;
Podcast;
Youtube.

Podcast s are a form of digital media that present audio or video content. Podcast s are generally a series or series of shows that cover certain topics, such as news, education, entertainment, or interviews. One of the podcast s. This podcast is very effective for communication between speakers and speech partners. One of the podcast s that went viral on Youtube Metro TV was the Kick Andy- Gonjang Ganjing Al-Zaytun show. This research uses descriptive qualitative. Researchers downloaded the video then converted it into text. The method used in this research is the listening method in the form of language in the text being studied. The data source was obtained from the host and resource person which contained illocutionary speech acts. From data analysis it was found that 93 data were assertive, 48 data, 12 directive data, 8 commissive data, 9 data expressive, and 16 declarative data. The functions of illocutionary speech acts are competitive with 36 data, fun functions with 8 data, cooperative functions with 16 data, and conflicting functions with 33 data.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata kunci

Al-zaitun dan ilokusi;
Podcast;
Youtube.

Podcast adalah bentuk media digital yang menghadirkan konten audio atau video. Podcast umumnya berupa seri atau rangkaian acara yang mencakup topik-topik tertentu, seperti berita, pendidikan, hiburan, atau wawancara. Salah satu podcast tersebut sangatlah efektif untuk komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Salah satu Podcast yang sempat viral dari Youtube Metro tv adalah acara Kick Andy- Gonjang Ganjing Al -Zaytun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa banyak tindak tutur ilokusi beserta bentuk dan fungsi pada podcast Youtube Metro tv di acara Kick Andy-Gonjang Ganjing AL-Zaytun. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Peneliti mengunduh video kemudian mengubah menjadi teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak berupa bahasa yang bersifat teks yang diteliti. Sumber data yang diperoleh dari host dan narasumber yang mengandung tindak tutur ilokusi. Dari analisis data ditemukan sebanyak 93 data berupa asertif 48 data, direktif 12 data, komisif 8 data, ekspresif 9 data, dan deklaratif 16 data. Fungsi tindak tutur ilokusi adalah kompetitif berjumlah 36 data, fungsi menyenangkan berjumlah 8 data, fungsi bekerjasama 16 data, dan fungsi bertentangan berjumlah 33 data.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah media untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu peranan bahasa menjadi sangat integral sehingga fungsional bagi manusia untuk dapat menguasai bahasa dengan baik dan benar (Andini 2017). Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pendapat, pikiran, dan emosi kepada orang lain. Untuk itu, bahasa merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan dan mempelajari hal baru. Dengan menggunakan bahasa, kita dapat membaca buku, mengakses sumber informasi, dan belajar dari pengalaman orang lain.

Dalam konteks itu, terdapat ilmu yang mengkaji mengenai hubungan antara bahasa dan pemakaiannya oleh penutur yaitu pragmatik. Menurut (Yule 2006) menyebutkan 4 definisi pragmatik, yaitu pragmatik studi tentang maksud penutur; studi tentang makna kontekstual; studi tentang bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan daripada yang dituturkan; dan studi tentang ungkapan dari jarak hubungan. Lebih lanjut menurut Yule (1996:5), pragmatik merupakan studi yang mempelajari tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Fokus pada analisis maksud penutur menggunakan bantuan konteks. Dengan demikian pragmatik merupakan studi mengenai pemakaian bahasa yang melibatkan wilayah konteks tuturan.

Dalam wilayah pemakaiannya, bahasa selalu berhubungan dengan konteks pembicaraan di antara para penuturnya. Hal ini didasarkan pada realitas bahwa tuturan setiap orang memiliki singularitas pemaknaan sering kali tidak hanya melibatkan pemaknaan leksikal maupun gramatikal. Melainkan juga maksud penuturnya. Artinya tuturan setiap orang selalu terikat dengan pemahaman antara penutur dan lawan tutur serta dalam terikat oleh keadaan apa yang mendasari tuturan tersebut. Berkaitan dengan pemahaman bahasa dan konteks tuturan inilah, dalam studi bahasa dikaji dalam disiplin ilmu pragmatik.

Yuniarti (2014) menjelaskan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas struktur bahasa sebagai komunikasi antara penutur beserta pendengar, selain itu sebagai petunjuk tanda-tanda bahasa pada “ekstralingual” yang dibicarakan. Dalam tindak tutur pragmatik, terdapat tiga pembahasan utama yaitu tindak tutur lokusi, tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi. Hal senada disampaikan oleh Yule (1996:5) yang membagi kajian pragmatik dalam tiga klasifikasi, yaitu tindak tutur lokusi, tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi.

Salah satu klasifikasi disiplin ilmu kajian pragmatik adalah ilokusi. Pragmatik dapat dilihat dari beberapa segi di antaranya studi bahasa dalam suatu proses interaksi dan berkomunikasi terutama dalam pemakaian bahasa, masalah pemakaian serta tindak tutur dalam kehidupan nyata, pemahaman dan pemakaian tindak tutur serta pengaruh struktur dari sebuah kalimat karena adanya hubungan antara pembicara dan pendengar. Tindak tutur tersebut dikhususkan pada tindak tutur ilokusi. (Wijana 1996), mengatakan bahwa tindak ilokusi adalah tuturan yang memiliki tujuan untuk menginformasikan sesuatu hal atau mengatakan suatu hal. Sedangkan Searle dalam (Tarigan 2015 : 42-43) mengatakan bahwa tindak tutur ilokusi bisa dikelompokkan menjadi lima jenis dalam aktivitas berbicara, masing-masing memiliki fungsi komunikatifnya sendiri, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasif. Lima macam

klasifikasi tindak tutur ilokusi tersebut mencerminkan bagaimana tuturan selalu memiliki tendensi tertentu.

Sarle (Leech 1993 : 164) membedakan ilokusi menjadi 5 bagian, yaitu (1) asertif bentuk tuturan yang memberi tahu penutur mengenai sesuatu seperti mengaduh, menegaskan, membual, melaporkan, menginformasikan, menganjurkan, mengutarakan; (2) direktif tuturan untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan sesuatu memohon, menasehati, menuduh, menuntut, bertanya atau menanyakan, memerintah; (3) ekspresif tuturan yang menyatakan sesuatu maupun sikap psikologi penutur, seperti terima kasih, memberikan salam, memberikan kritik, meminta maaf, mengekspresikan ketidaksukaan, menyalahkan, menyampaikan sindiran, memberikan pujian, memberi selamat; (4) komisif menyatakan bahwa penutur melakukan sesuatu menjanjikan, bernazar, bersumpah, menawarkan, mengancam; (5) deklaratif mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas menolak, pasrah, menghukum, mengucilkan, melengserkan.

Dalam pemakaiannya tindak tutur ilokusi tidak hanya ditemukan pada percakapan sehari-hari, namun juga bisa ditemukan pada karya sastra maupun media youtube. Media Youtube merupakan suatu platform yang populer dalam penggunaan internet di dunia. Pengguna Youtube berbagai macam usia dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua dalam mengakses media sosial ini. Salah satunya digemari yaitu *Podcast* yang berisi informasi dari narasumber yang diwawancarai. *Podcast* merupakan salah satu percakapan antara beberapa narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi. *Podcast* tersebut sangatlah efektif untuk komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Salah satu *Podcast* yang sempat viral dari Youtube Metro tv adalah acara Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun. *Podcast* tersebut dipublikasikan melalui kanal Youtube milik METRO TV pada 28 juni 2023. Pada *Podcast* ini Kick Andy bersama bintang tamu Panji Gumilang selaku pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun. Pondok pesantren AL-Zaytun sempat viral karena banyak ajaran dan kontroversi yang menyimpang.

Podcast Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun membahas tentang tuduhan dan klarifikasi tentang kesesatan ajaran dalam pondok Al-Zaytun. Pembahasan ini menarik karena membahas tentang isu-isu yang akan dibahas di Double Check, soal ajaran-ajaran di ponpes Al-Zaytun yang dianggap menyimpang, soal investigasi pemerintah, aliran dana ponpes, soal pengakuan pimpinan ponpes sebagai komunis, soal dugaan penghinaan dan pelecehan terhadap para guru, serta isu-isu kontroversi. Peneliti mencoba untuk mengkaji dengan kajian pragmatik khususnya ilokusi pada Panji Gumilang, bagaimana perkataannya menimbulkan kontroversi. *Podcast* acara Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun disampaikan secara lisan sehingga perlu pemahaman secara mendalam tentang tindak tutur yang disampaikan dalam *Podcast* untuk dikaji dalam kajian pragmatik Ilokusi. Peneliti tertarik meneliti tindak tutur ilokusi dalam *Podcast* tersebut karena ada beberapa alasan, (1) Banyak perkataan atau tuturan dari narasumber; (2) *Podcast* tersebut sempat viral karena Kick Andy bersama tim secara langsung bertemu di pondok Al-Zaytun untuk melakukan *Podcast* bersama Panji Gumilang dimana

massa banyak melakukan demo di luar Pondok Al – Zaytun; (3) Penelitian dengan objek tersebut belum pernah diteliti pada 2024.

Untuk itu berdasarkan alasan-alasan tersebut, pembahasan yang kontroversial terkait pondok Al-Zaytun diharapkan mampu untuk memahami bagaimana tindak tutur ilokusi yang terjadi dalam diskusi tersebut masuk ke konteks tuturan dengan pemahaman yang baik. Fokus dalam penelitian ini merupakan bagaimana bentuk jenis dan fungsi dari tindak tutur ilokusi. Pujiyanto, (2011:1), menyatakan tindak tutur adalah suatu aksi yang diekspresikan melalui ucapan. Kemampuan menggunakan bahasa untuk berinteraksi sering ditemui dalam berbagai konteks dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian mengenai tindak tutur ilokusi pada media youtube semacam ini sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang menjadi rujukan dalam penelitian ini sesuai tindak tutur ilokusi, berikut penelitian pernah dilakukan oleh Eni Nurhayati¹ dan Anggik Budi Prasetyo pada tahun 2022 dalam jurnal berjudul “Variasi Tindak Ilokusi dalam Tuturan Food Vlogger Farida Nurhan di YouTube”, dari Program Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh seorang food vlogger.

Penelitian senada juga dilakukan Abdul Rahman Jupri pada tahun 2022 dalam jurnal berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar Dalam Youtube Indonesia Lawyers Club Episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN”, dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan Haris Azhar dalam youtube Indonesia Lawyers Club episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN.

Penelitian serupa juga dilakukan Neni Widyawati dan Asep Purwo Yudi Utomo pada tahun 2020 dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Video *Podcast* Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada media Sosial Youtube”, dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam *podcast* Deddy Corbuzier.

Ketiga penelitian yang dijabarkan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan kajian pragmatik, sedangkan perbedaan terletak pada objek yang akan diteliti.

Berdasarkan ketiga penelitian yang dijabarkan, peneliti mencoba melakukan penelitian tindak tutur ilokusi pada kejadian yang viral khususnya pada tayangan *Podcast* Youtube Metro tv di acara Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa banyak bentuk tindak tutur ilokusi beserta bentuk dan fungsi pada *Podcast* Youtube Metro tv di acara Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pemulihan bagi penelitian kedepan dan pemahaman diluar konteks tindak tutur. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa banyak bentuk tindak tutur ilokusi beserta bentuk dan fungsi pada *podcast* Youtube Metro tv di acara Kick Andy- Gonjang Ganjing Al-Zaytun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berupaya menganalisis dan mendeskripsikan secara lebih spesifik terkait adanya peristiwa alam dan sosial di lingkungan masyarakat dan menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif dalam bentuk tindak tutur ilokusi pada *podcast* tersebut. Penelitian deskriptif ini juga menggambarkan fenomena yang terjadi, baik secara rekaan maupun alamiah pada apa yang subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, cara pandang, dan dideskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata (Rukajat 2018). Sumber data diperoleh dari tuturan host dan narasumber yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun yang berdurasi 1 jam 31 menit 38 detik. Dari sumber data tersebut diperoleh tuturan host dan narasumber yang mengandung tindak tutur ilokusi dalam *podcast* yakni Andy F. Noya dan Panji Gumilang.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak. Metode simak adalah metode yang dilakukan dengan cara penyimpanan penggunaan bahasa (Sudaryanto 1993 : 133). Teknik dasar yang digunakan berupa teknik sadap. Sudaryanto (Muhammad, 2011:207-212) menyatakan untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap. Sedangkan teknik lanjutan yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik bebas libat cakap digunakan untuk menyimak bahasa dari penutur dan mitra tutur tanpa keterlibatan dari peneliti kaitanya dengan penggunaan bahasa. Kemudian teknik catat dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa transkrip tindak tutur ilokusi yang diperoleh melalui teknik simak. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa berupa tuturan dalam Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun antara host dan narasumber. Setelah menyimak kemudian peneliti mentranskrip video tersebut menjadi tulisan untuk memudahkan dalam pencarian tindak tutur Ilokusi. Setelah ditranskrip peneliti mencoba mengulang kembali isi dalam pembahasan tersebut. Tuturan yang terdapat dalam video tersebut khususnya ilokusi kemudian dicatat dan diklasifikasikan menggunakan teknik catat. Data yang terkumpul kemudian dikelompokan berdasarkan jenis, bentuk, dan fungsi tindak tutur tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai alur analisis Miles & Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, 1992). Tiga langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, (1) Reduksi Data. Reduksi data dapat dilakukan untuk memisahkan data sesuai dengan kesatuannya. Data akan disusun secara sistematis agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan. Reduksi data dapat digunakan untuk mengkategorikan tindak tutur ilokusi yaitu: Asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi yang terdapat pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun; (2) Langkah selanjutnya dalam menampilkan data atau penyajian data adalah dengan menggunakan berbagai bentuk seperti uraian singkatan, menggambarkan hubungan antara kategori, membuat bagan, dan sejenisnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data sering kali dilakukan melalui teks naratif. Penyajian data ini bertujuan

untuk memudahkan pemahaman tentang fenomena yang diamati serta membantu dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya (3) Penarikan kesimpulan / verification. Mencari cari data yang dikumpulkan melalui membaca berbagai sumber utama penelitian terdahulu kemudian mengklasifikasikan data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis. Setelah data terkumpul untuk dibuat kesimpulan sesuai hasil pencarian.

HASIL PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang tindak tutur ilokusi mengenai bentuk, manfaat dan proses bertutur yang terdapat pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al- Zaytun. Data dalam analisis ini berupa teks dialog yang Jenis Tindak Tutur Ilokusi Pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun. Data dalam analisis ini berupa teks dialog yang sebelumnya berupa vidio kemudian diubah menjadi teks yang mengandung bentuk, manfaat dan proses bertutur dalam tabel yang telah dianalisis terkait bentuknya. Pada analisis ini terdapat 92 data tuturan berupa tindak tutur ilokusi. Bentuk data meliputi asertif 48 data, direktif 12 data, komisif 8 data, ekspresif 9 data, dan deklaratif 15 data. Tiap tindak tutur dijelaskan bagaimana proses dalam tuturan penutur kepada mitra tutur terkait bentuk, manfaat dan proses bertutur yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun

No.	Tindak Tutur Ilokusi	Parameter Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah Data
1.	Asertif	Simpulkan Menyatakan Penegasan Mengklaim Pendeskripsian Menyarankan Mengeluh Membual	13 13 10 4 2 1 1 4
2.	Direktif	Mengkonfirmasi Memerintah	9 3
3.	Komisif	Bersumpah Menuduh Mengancam	2 5 1
4.	Ekspresi	Terima kasih Memuji Menyalahkan Menghina	3 3 2 1
5.	Deklaratif	Menolak Menggolongkan Menjatuhkan Mengesankan	10 2 1 2
		Jumlah	92

▪

1). Asertif

Darmayanti (2014: 137), mengatakan tindak asertif dapat diterapkan atau direalisasikan pada kalimat deklaratif pada informasi. Tindak asertif berfungsi untuk menginformasikan masyarakat terkait suatu penegasan, kesimpulan, fakta, dan pendeskripsian. Dengan begitu tindak asertif penutur berupaya agar tuturaya dapat dihasilkan sesuai dengan kenyataan.

Data 2. Simpulan

Kick Andy : *Oke kalau di permukaan banyak sekali simpulkan dulu, satu oke, saya simpulkan ini berkaitan terutama dengan video yang beredar dan itu menjadi viral dan itu komentarnya. Jadi bermacam-macam dari berbagai perspektif salah satu yang dilihat adalah adanya seorang perempuan diantara para pria dalam salat Ied atau salat Idul Fitri baru-baru ini, langsung orang menyimpulkan ada yang gak beres ini, berarti ada yang salah dalam ajaran sesat di Pondok Pesantren Al Zaytun itu aja*

Panji Gumilang : *Yang menuduh sesat bukan mereka kalau mereka orang yang lain-lain tidak akan terpengaruh yang memberikan tuduhan itu unsur yang menganggap dirinya punya wewenang, apa perlu saya sampaikan.*

Konteks tuturan, Kick Andy dan Panji Gumilang, terkait video yang beredar dan menjadi viral tentang seorang perempuan yang ikut salat Ied di tengah-tengah para pria di Pondok Pesantren Al Zaytun. Kick Andy adalah memberikan kesimpulan terhadap peristiwa yang sedang dibahas. Dia menyatakan bahwa banyak orang membuat berbagai simpulan dari video tersebut, dan salah satu kesimpulan yang muncul adalah adanya dugaan ajaran sesat di Pondok Pesantren Al Zaytun. Panji Gumilang adalah membantah tuduhan bahwa Pondok Pesantren Al Zaytun mengajarkan sesat. Panji Gumilang menyampaikan bahwa yang menuduh sesat bukanlah orang-orang tertentu, dan mereka yang memberikan tuduhan mungkin merasa memiliki wewenang untuk melakukannya.

Data 1. Menyatakan

Kick Andy : *Kalau di luar sana Majelis Ulama Indonesia menyatakan bahwa ini memang ajarannya sesat kalau kelembagaan.*

Panji Gumilang : *Oke itu yang saya ingin mendengar dari sampeyan kalau kita pikir ajaran di al zaytun ada kurikulum jelas, kurikulum Departemen Agama, kurikulum Diknas dan itu mendapatkan akreditasi. Tingkat dasar, tingkat menengah, tingkat atas akreditasinya A unggul kalau itu sebuah ajaran sesat dari dulu, kemudian kalau hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan salat, kemudian ada wanita, saya mengedepankan fiqih sosial mengangkat harkat martabat wanita yang selama ini baru dimulai dalam politik, itupun hanya 30% sedangkan pemahaman yang saya punya berdasarkan Al-Quran sama Innal muslimin wal muslimat tidak pernah dikesampingkan, sejajar nah kalau soal itu saja, anda sesat menyesatkan bagaimana dunia itu hak asasi manusia untuk menjalankan ibadah menurut keyakinannya dasar kami Al-Qur'an.*

Konteks tersebut berupa percakapan, Kick Andy menyampaikan bahwa Majelis Ulama Indonesia menyatakan bahwa ajaran di Pondok Pesantren Al Zaytun dianggap sesat dari segi kelembagaan. Panji Gumilang, sebagai pembela Al Zaytun, menyatakan bahwa pondok tersebut memiliki kurikulum jelas, akreditasi tinggi, dan mematuhi aturan dari Departemen Agama dan Diknas. Panji Gumilang juga menyoroti kehadiran seorang perempuan dalam shalat sebagai wujud fiqih sosial yang memperjuangkan kesetaraan gender. Ia menekankan bahwa pandangan ini sesuai dengan Al-Quran, dan menyatakan bahwa menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan adalah hak asasi manusia yang diakui secara internasional.

Data 5. Penegasan

Kick Andy : *Saya mewakili lagi orang-orang yang mengkritisi Anda atau yang menuding anda apapun itu mau anda anggap sebagai fitnah tapi saya akan sampaikan terus penegasan!*

Panji Gumilang : *Saya tidak pernah mengatakan itu fitnah itu sesatnya sayaanggapi saja menolak.*

Maksud tuturan tersebut bahwa, Kick Andy sebagai perwakilan orang-orang yang mengkritisi atau menuding Panji Gumilang. Kick Andy menyampaikan bahwa meskipun Panji Gumilang mungkin menganggap itu sebagai fitnah, dia tetap akan menyampaikan penegasan atau klarifikasi dari pihak yang mengkritisi. Panji Gumilang adalah menanggapi kritik dan menolak tuduhan tersebut. Panji Gumilang menyatakan bahwa dia tidak pernah mengatakan itu fitnah, dan dia hanya menanggapi dengan menolak atau membantah tuduhan yang dialamatkan kepadanya. Dengan demikian, dalam konteks ini, Kick Andy berperan sebagai perwakilan yang menyampaikan kritik, sedangkan Panji Gumilang merespons dengan menolak tuduhan dan memberikan klarifikasi.

Data 3. Mengklaim

Kick Andy : *Berzina itu diharamkan karena nanti akan ada proses untuk pengampunan dengan membayar 2 juta rupiah, pernyataan Anda yang juga dinilai kontroversial adalah bagaimana kalau salat itu dipimpin oleh seorang wanita sebagai Khatib, sebagai imam salat ya!*

Panji Gumilang : *Saya yakin bisa.*

Konteks tuturan tersebut bahwa Kick Andy menyampaikan kritik atau pertanyaan terkait pernyataan kontroversial kepada Panji Gumilang. Kick Andy menyebutkan pernyataan yang menyatakan bahwa berzina diharamkan dengan membayar sejumlah uang dan menanyakan pendapat Panji Gumilang tentang salah satu pernyataannya yang kontroversial, yaitu mengenai shalat yang dipimpin oleh seorang wanita sebagai Khatib atau imam shalat. Tutura. Panji Gumilang adalah memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Panji Gumilang menyatakan keyakinannya bahwa dia bisa menerima atau mendukung ide bahwa seorang wanita dapat memimpin shalat.

Data 1. Pendeskripsian

Kick Andy : *Pak Panji sekali lagi saya ingin mengklarifikasi ya, karena isu bahwa Anda atau Al Zaytun terafiliasi NII itu begitu kuatnya dan dipercaya oleh sebagian besar orang. Sekarang ini kalau dilihat, karena anda diam, Jadi kalau anda disebut terafiliasi oleh NII kan salah satu tadi adalah penggalangan dana jadi ini sistematis anggota-anggota NII lepas dari antara tidak mengakui atau menolak, tadi ada di bawah tana, tadi ya Anda berada di atas tanah, mereka yang percaya dan yang mengaku pernah menjadi bagian dari NII yang menggalang dana itu mengatakan bahwa penggalangan dana itu masif sekali.Rekrutmen itu masif juga nah rekrutmen salah satu rekrutmen yang Saya dengar diceritakan ya satu contoh ada seorang bapak-bapak yang sudah menikah yang punya satu gerobak dan gerobaknya terpaksa dijual untuk kemudian dia bisa bergabung di sini menjadi karyawan dan dia menangis dia merasa dibohongi dia bilang dia sudah ngajak istrinya ke sini, dijanjikan macam-macam hidup yang lebih baik lebih sejahtera tapi sampai di sini dia dipekerjakan bagaikan pekerja paksa, kerja rodi dengan gaji yang minim dan fasilitas yang tidak memadai karena katanya dia ada cost di sekitar sini dengan imbalan yang Anda berikan atau diberikan Al Zaytun yang membuat Dia menderita hidupnya,apa komentar?*

Panji Gumilang : *Saya jawab di sini tidak ada pemaksaan, pekerja di sini ditata dengan baik, ikut apa itu yang namanya GPS atau apa itu GPS, jadi GPS itu jaminan kerja kesehatan kami bayar sebagian sampai itu kami perhatikan mana boleh saya menjadikannya sebagai pekerja paksa.*

Tuturan tersebut bermaksud bahwa Kick Andy mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan kekhawatiran terkait isu yang berkembang, termasuk dugaan afiliasi dengan NII dan masalah rekrutmen yang menyebabkan penderitaan bagi sebagian pekerja. Gumilang memberikan klarifikasi dan membantah tuduhan terhadap Al Zaytun. Panji Gumilang menyanggah bahwa tidak ada pemaksaan dalam rekrutmen dan pekerja di Al Zaytun ditata dengan baik. Dia juga menyebutkan adanya jaminan kerja kesehatan (GPS) yang mereka berikan kepada pekerja. Dengan demikian, Kick Andy bertindak sebagai pewawancara yang menyampaikan pertanyaan dan kekhawatiran terkait isu-isu yang berkembang, sedangkan Panji Gumilang memberikan jawaban dan klarifikasi atas tuduhan yang dialamatkan kepada Al Zaytun.

Data 1. Menyarankan

Panji Gumilang : *Iho sekarang Yayasan abal-abal, jadi susah kalau menanggapi yang abal-abal itu, kemudian kalau saya mengatakan masjid ini pemalas umpamanya karena apa memberikan infak ke masjid itu kalau disodori kotak akan kita menginginkan Masjid itu jangan seperti itu punya.Lah mbok punya donatur tetap, apakah terus diberikan ke masjid? jangan kas kasih yang dicatat orang harus ada nomor banknya, jadi bisa ditanyakan itu yang kita maksudkan*

Kick Andy : *Kenapa harus seperti itu?*

Panji Gumilang : *Lah ya supaya baguslah masjid Kok dorong-dorong kotak kalau nggak sampai di situ nggak nggak masukkan.*

Panji Gumilang memberikan pandangan atau pendapat terhadap masalah yayasan atau masjid yang dianggap abal-abal. Panji Gumilang menyarankan agar donatur memberikan infak dengan cara yang lebih terstruktur dan transparan, seperti memiliki nomor bank yang dapat dipertanyakan dan dicatat, untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas masjid. Kick Andy adalah bertanya atau meminta penjelasan mengapa pendekatan seperti itu diperlukan. Kick Andy ingin memahami alasan di balik saran yang diberikan oleh Panji Gumilang. Dengan demikian, Panji Gumilang memberikan saran terkait peningkatan transparansi dan keberlanjutan yayasan atau masjid, sementara Kick Andy bertindak sebagai penanya yang mencoba memahami lebih lanjut tentang pemikiran di balik saran tersebut

Data 1. Mengeluh

Kick Andy : *Anda mengatakan memalukan!*

Panji Gumilang : *Ya memang memalukan dorong-dorong kotak, orang mau salat, mendengarkan khotbah kalau punya nilainya pun yang kecil, nggak ada yang menaruh sejuta dalam kotak itu. Nah kalau untuk dikatakan seperti itu enggak usah tersinggung memang prakteknya begitu cuma Masjid Istiqlal saya nggak tahu jadi sebentar, jadi ini kritik rebound kritik diri sendiri kita daripada nanti dikritik oleh tetangga-tetangga kita ini untuk perbaikan.*

Konteks tuturan tersebut bahwa Kick Andy menyatakan pernyataan bahwa tindakan dorong-dorong kotak dianggap memalukan, memberikan penilaian negatif terhadap metode pengumpulan infaq tersebut. Panji Gumilang adalah memberikan klarifikasi dan mengakui bahwa cara tersebut memang dianggap memalukan. Namun, dia menjelaskan bahwa ini adalah kritik internal yang dimaksudkan untuk perbaikan, dan dia merinci bahwa tidak semua masjid melibatkan praktik tersebut, seperti Masjid Istiqlal yang disebutkan. Dengan demikian, dalam konteks ini, Kick Andy bertindak sebagai penilai yang memberikan pendapat negatif, sedangkan Panji Gumilang memberikan klarifikasi dan menjelaskan maksud di balik pernyataannya.

Data 2. Membual

Kick Andy : *Ya akibatnya semua orang kalau menantang atau mengancam!*

Panji Gumilang : *Itu selalu bilang Awas ya, kamu tanggung akibatnya, itu kan pakai awas awas awas itu Iya namanya di awas-awas.*

Kick Andy : *Anda sedang bermain kata-kata intinya sebenarnya mengancam itu.*

Maksud tuturan tersebut bahwa Kick Andy mengidentifikasi dan menilai bahwa penggunaan kata-kata "awas-awas" dianggap sebagai bentuk ancaman. Kick Andy menyatakan keyakinannya bahwa pesan tersebut memiliki implikasi serius dan dapat dianggap sebagai ancaman. Panji Gumilang adalah memberikan penjelasan atau klarifikasi terkait penggunaan kata-kata "awas-awas." Panji Gumilang mengklaim bahwa itu hanya bermain kata-kata dan bukanlah bentuk ancaman yang serius. Dengan demikian, dalam konteks ini, Kick Andy bertindak sebagai penilai yang menyatakan pandangannya bahwa ada unsur ancaman, sementara Panji Gumilang

memberikan klarifikasi bahwa itu hanyalah bermain kata-kata dan tidak dimaksudkan sebagai ancaman serius.

2). Direktif

Menurut (Djarmika 2016 : 17), ketika membuat orang kedua melakukan sesuatu tindak tutur atau sengaja tidak melakukan tindakan untuknya, maka seorang penutur menggunakan ilokusi berjenis direktif. Kata kerja yang dihasilkan dalam tindak tutur direktif antara lain yaitu menyuruh atau memerintah, memberikan, mengonfirmasi. Tindak Tutur direktif menyampaikan apa yang menjadi keinginan dari mitra tutur dan penutur. Direktif dalam tindak tutur ini bisa berupa kalimat positif dan negatif seperti permohonan, pemesanan, perintah, pemberian saran dan sebagainya. Tindak tutur direktif adalah salah satu jenis tuturan yang dirancang agar memberikan suatu dampak sehingga pendengar dapat melakukan tindak tutur tertentu.

Data 4. Mengkonfirmasi

Kick Andy : *Beking anda jendral-jendral yang disebutkan sekarang ini namanya bermunculan.*

Panji Gumilang : *Bagaimana orang-orang yang selama ini dianggap melindungi Anda melindungi atau persahabatan*

Panji Gumilang : *Sekarang tanyakan, kalau persahabatan siapapun boleh*

Konteks tuturan tersebut bahwa Kick Andy menyampaikan observasinya bahwa nama-nama "jendral-jendral" muncul dalam konteks perlindungan atau dukungan yang disebutkan. Panji Gumilang adalah mengajukan pertanyaan dan memberikan pandangan terkait dengan perlindungan atau persahabatan. Panji Gumilang menyinggung kemungkinan persahabatan dengan siapapun, tanpa memandang status atau kedudukan. Dengan demikian, dalam konteks ini, Kick Andy bertindak sebagai pemberi informasi atau observator terhadap munculnya nama-nama "jendral-jendral," sedangkan Panji Gumilang menanggapi dengan menanyakan bagaimana perlindungan atau persahabatan dijalin dengan orang-orang yang dianggap melindungi. Fungsi keseluruhan dari percakapan ini mungkin adalah untuk membahas hubungan sosial dan pengaruh di dalam suatu konteks tertentu.

Data 1. Memerintah

Kick Andy : *Siapa?*

Panji Gumilang : *Masyarakat, tetangga tentunya tidak terlalu jauh, kemudian kita membuat satu organisasi namanya paguyuban petani penyangga ketahanan pangan Indonesia jumlahnya sekarang mungkin sampai 120 orang untuk apa untuk mempersiapkan pangan dari mana modal mereka Kami beri modal modal dari saptodillah sarana produksi padi semua kami dari kasih karena pengalaman di sini modal kerja pertanian itu rentenir setelah selesai itu kita ambil modal tanpa bunga kemudian hasilnya dibagi dua kemudian punya petani ini dijual ke kita berapa*

harganya HPP harga penetapan pemerintah kalau kualitas bagus ditambah bagaimana mereka makan mereka masuk koperasi Bukankah itu tidak manfaat terserah sekali memerintah.

Tuturan tersebut berisi mengenai pertanyaan Kick Andy dengan kata tanya, "Siapa?" Pertanyaan tersebut menunjukkan rasa ingin tahu terhadap subjek pembicaraan, yaitu siapa yang terlibat dalam upaya tersebut. Panji Gumilang memberikan penjelasan terkait dengan siapa yang terlibat dalam organisasi tersebut, yakni masyarakat dan tetangga, serta menciptakan paguyuban petani penyangga ketahanan pangan Indonesia. Panji Gumilang menjelaskan bahwa mereka memberikan modal dari saptadiklat (sumber daya alam) dan memberikan modal tanpa bunga kepada petani. Hasil panen kemudian dibagi dua, dan petani dapat menjualnya ke koperasi dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian, dalam konteks ini, Kick Andy bertindak sebagai penanya untuk memperoleh informasi lebih lanjut, sementara Panji Gumilang memberikan penjelasan mengenai siapa yang terlibat dalam organisasi tersebut dan bagaimana sistem kerjanya. Fungsi keseluruhan dari percakapan ini untuk memahami lebih lanjut tentang usaha pembentukan organisasi tersebut dan kontribusinya terhadap ketahanan pangan di Indonesia.

3). Komisif

Yule dalam (Triwahyuni, 2019: 34), tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang memiliki fungsi untuk menawarkan atau menyatakan janji, misalnya bersumpah, menawarkan sesuatu, berjanji. Tindak tutur komisif dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: menjanjikan dan menawarkan. Menawarkan memiliki fungsi, antara lain tawar-menawar, dan mengusulkan. Sedangkan menjanjikan bisa berupa mengutuk, berkontrak, menjamin, mendukung dan bertaruh.

Data 1. Bersumpah

Kick Andy : *Pelapornya yakin bahwa Anda melakukannya!*

Panji Gumilang : *Kalau itu yang namanya pelecehan itukan harus ada bukti kemudian dipanggil bukti-bukti sampai segitu banyaknya.*

Maksud tuturan tersebut bahwa Kick Andy menyampaikan bahwa pelapor yakin bahwa Panji Gumilang melakukan sesuatu yang dianggap tidak pantas atau melanggar etika. Panji Gumilang memberikan tanggapan dan mengklarifikasi bahwa untuk menuduh pelecehan, harus ada bukti yang kuat. Panji Gumilang menekankan pentingnya bukti dan proses pengumpulan bukti sebelum membuat tuduhan serius. Dengan demikian, dalam konteks ini, Kick Andy bertindak sebagai penyampaian pernyataan atau tuduhan dari pihak pelapor, sementara Panji Gumilang memberikan tanggapan dan menegaskan pentingnya bukti untuk mendukung tuduhan semacam itu. Fungsi keseluruhan dari percakapan ini mungkin untuk membahas atau menanggapi tuduhan yang dialamatkan kepada Panji Gumilang.

Data 3. Menuduh

Kick Andy : *Jadi omong kosong menurut anda.*

Panji Gumilang : *Ya, tidak kosong kok, ini ngomong kok.*

Kick Andy : *Saya tidak nyaman menanyakannya tapi saya harus tanyakan Anda dituduh melakukan pelecehan seksual menuduh*

Maksud tuturan tersebut bahwa Kick Andy menyampaikan pernyataan bahwa dia tidak nyaman menanyakan hal tersebut, namun sebagai pewawancara, dia merasa harus mengajukan pertanyaan mengenai tuduhan pelecehan seksual yang dialamatkan kepada Panji Gumilang. Panji Gumilang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan Kick Andy. Panji Gumilang menegaskan bahwa pernyataannya bukan omong kosong dan dia bersikeras untuk menjelaskan atau memberikan klarifikasi terkait tuduhan tersebut. Dengan demikian, dalam konteks ini, Kick Andy bertindak sebagai pewawancara yang harus mengajukan pertanyaan sensitif, sedangkan Panji Gumilang memberikan respons terhadap tuduhan pelecehan seksual yang dibicarakan.

Data 1. Mengancam

Kick Andy : *Anda siap dipanggil polisi?*

Panji Gumilang : *Jangan ngomong, siap!*

Tuturan tersebut bahwa Kick Andy menanyakan kesiapan Panji Gumilang untuk dipanggil polisi dan menunjukkan kemungkinan adanya konsekuensi hukum terkait dengan situasi atau tuduhan tertentu. Panji Gumilang adalah menolak atau merespons secara tegas terhadap asumsi yang dibuat oleh Kick Andy. Panji Gumilang menegaskan agar tidak mengatakan bahwa dia "siap" karena menurutnya tidak ada alasan untuk bersiap-siap. Secara keseluruhan, percakapan ini mungkin memiliki fungsi untuk membahas atau menanggapi asumsi mengenai keterlibatan polisi atau tindakan hukum terhadap Panji Gumilang.

4). Ekspresi

Tindak tutur ekspresif merupakan kondisi seseorang dengan emosional yang bersifat ekspresif atau bisa ungkapan perasaan seseorang. Tindak tutur ini memiliki fungsi untuk menyatakan dan mengungkapkan kondisi psikologi dari seseorang. Dalam kondisi ini seorang penutur mengungkapkan perasaan emosinya kepada mitra tuturnya, hal ini bisa disebabkan karena beberapa hal yang mungkin berasal dari penutur bisa rasa marah maupun bahagia dengan ekspresif.

Data 1. Terima Kasih

Kick Andy : *Baik terima kasih pak Panji Gemilang sudah tersedia tampil di Kick Andy sebagai tamu saya di sini untuk menjelaskan mengklarifikasi semua isu miring yang saat ini beredar di masyarakat saya hargai itu.*

Panji Gumilang : *Saya pun terima kasih.*

Dalam konteks ini, Kick Andy menyampaikan ucapan terima kasih kepada Panji Gumilang atas kehadirannya sebagai tamu di acara "Kick Andy" dan memberikan kesempatan untuk menjelaskan dan mengklarifikasi isu-isu miring yang beredar di masyarakat. Tuturan ini dapat dianggap sebagai penutup dari segmen wawancara atau diskusi. Fungsi ilokusi dari tuturan Kick Andy adalah memberikan apresiasi kepada Panji Gumilang atas partisipasinya sebagai tamu dan menyatakan penghargaan atas kesediaannya untuk menjelaskan isu-isu yang kontroversial. Sementara itu, fungsi ilokusi dari tuturan Panji Gumilang adalah merespons ucapan terima kasih dan menyampaikan rasa terima kasih balik.

Data 3. Memuji

Kick Andy : *Mui lembaga yang dihormati Anda tampaknya tidak percaya pada lembaga ini memuji.*

Panji Gumilang : *Dihormati Kalau benar.*

Konteks tuturan tersebut bahwa Kick Andy menyampaikan observasi bahwa MUI merupakan lembaga yang dihormati, namun dalam konteks pembicaraan, terdapat kesan bahwa MUI tidak percaya atau ragu-ragu terhadap suatu hal, yang kemudian direspons dengan pujian oleh Panji Gumilang. Tuturan Panji Gumilang memberikan respons terhadap pengakuan bahwa MUI dihormati, dan Panji Gumilang menyatakan bahwa jika itu benar, maka dia merasa dihormati.

Data 1. Menyalahkan

Panji Gumilang : *Jangan-jangan apa yang anda ceritakan tadi, yang inilah yang apa jangan-jangan itu yang mau mengembalikan lagi , menyalahkan.*

Kick Andy : *Pak Panji Anda kan Jadi kesannya ini belum tentu benar ya membuka front pertempuran terbuka ya dengan Majelis Ulama Indonesia karena Anda kemudian mengatakan jangan-jangan justru MUI adalah sarang teroris*

Maksud tuturan tersebut bahwa Panji Gumilang memberikan pertanyaan dan mengungkapkan keraguan atau spekulasi terhadap apa yang telah diceritakan sebelumnya. Panji Gumilang menyampaikan pertanyaan dengan istilah "jangan-jangan" yang mengindikasikan keraguan terhadap kebenaran atau motif di balik cerita tersebut. Kick Andy adalah memberikan tanggapan terhadap pernyataan Panji Gumilang dengan menyiratkan bahwa Panji Gumilang bisa diartikan membuka front pertempuran terbuka dengan MUI, bahkan dengan menuduh MUI sebagai sarang teroris. Tuturan ini mungkin berfungsi untuk menyoroti ketegangan atau perbedaan pandangan antara Panji Gumilang dan MUI, serta untuk mendiskusikan pernyataan atau spekulasi yang terjadi dalam konteks percakapan tersebut.

Data 1. Menghina

Kick Andy : *Ada ulama yang sangat tidak setuju karena menurut dia pengalaman dia, dia juga pernah belajar di Arab sana bahwa lagu ini dinyanyikan pada ritual-ritual keagamaan bukan cuma sekedar menyambut orang tapi dalam prosesnya agama ya Di orang Yahudi itu adalah prosesi jadi kalau di nyanyikan di tempat yang salah itu artinya mengikuti prosesi yang biasa mereka lakukan menghina!*

Panji Gumilang : *Kalau itu terus dikaitkan dengan prosesi agama tidak juga Coba tengok turun dari kereta apa namanya pesawat ya anak-anak muda lagi perempuan [Musik] nyambut dan itu hal yang salam seperti kita ini sama dengan tatkala kita mengadakan khotbah pakai Assalamualaikum jadi Assalamualaikum itu tidak digunakan di tempat-tempat yang ritual saja ketemu di dalam assalamualaikum.*

Konteks tuturan tersebut bahwa Kick Andy menyampaikan pandangan seorang ulama yang sangat tidak setuju dengan penggunaan lagu tersebut, mengklarifikasi bahwa menurut ulama tersebut lagu tersebut digunakan dalam ritual-ritual keagamaan dan bukan hanya sebagai sambutan biasa. Tuturan Panji Gumilang adalah memberikan tanggapan dan pandangannya terkait penggunaan lagu tersebut. Panji Gumilang mencoba merinci bahwa penggunaan lagu tersebut tidak selalu terkait dengan prosesi agama, dan dia membawa analogi dengan penggunaan salam seperti "Assalamualaikum" yang juga dapat digunakan di berbagai konteks, tidak hanya dalam ritual keagamaan.

5). Deklaratif

Tindak tutur deklaratif merupakan kesesuaian untuk memastikan suatu isi proposisi dengan kenyataan yang dihadapinya. Misalnya dalam kata kerja deklaratif berikut: memaafkan, menggolongkan, menjatuhkan, hukuman, mengangkat, mengesahkan, memutuskan, memecat, membatalkan, menggolongkan, dan mengabulkan. Pendapat Searle dalam Rani (2006: 162), mengatakan bahwa tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur ilokusi yang memiliki bagian spesifik.

Data 5. Menolak

Kick Andy : *Anda dilaporkan, ini serius sekali karena datang ke polisi yang melaporkan anda dengan tuduhan menista agama dengan beberapa contoh ya saya nggak akan lebih detail kepada contoh itu tapi saya hanya ingin bertanya kesiapan anda untuk menghadapi pemeriksaan menjatuhkan.*

Panji Gumilang : *Saya tidak pernah menistakan agama.*

Tuturan tersebut bermaksud bahwa Kick Andy menyampaikan informasi serius terkait laporan polisi yang menuduh Panji Gumilang melakukan penistaan agama. Kick Andy juga bertanya mengenai kesiapan Panji Gumilang untuk menghadapi pemeriksaan terkait tuduhan tersebut. Panji Gumilang membantah tuduhan tersebut dengan tegas. Panji Gumilang menyatakan bahwa dia tidak pernah menistakan agama.

Data 2. Menggolongkan

Kick Andy : *Pernah ada kasus!*

Panji Gumilang : *Jangan pernah ada kalau kalau pernah itu seakan-akan mengecilkan permasalahan teroris kalau di kampung-kampung sembunyinya itu agak wajar karena bisa ditangkap Nah kalau sudah di sebuah tempat yang menganggap dirinya unggul dari yang lain-lain terus Ada teroris ditangkap saya mengatakan ada karena ditangkap kemudian nyebrang sedikit Tangkap lagi lebih dari lebih dari dua sudah banyak namanya.*

Tuturan tersebut menunjukkan bahwa Kick Andy bertanya mengenai kasus terorisme, menunjukkan keingintahuan dan pembicaraan mengenai isu yang relevan. Tuturan Panji Gumilang memberikan respons dengan menyampaikan pandangannya terhadap kasus terorisme. Panji Gumilang menekankan bahwa jika teroris ditangkap di kampung-kampung, itu dianggap wajar karena sulit untuk sembunyi, tetapi jika teroris ditangkap di tempat yang menganggap dirinya unggul, itu menjadi sebuah perhatian serius. Dia juga menyiratkan bahwa kasus terorisme yang terus muncul dapat dianggap sebagai masalah. Menyoroti kekhawatiran dan pandangan terkait dengan penangkapan teroris di berbagai lokasi.

Data 1. Menjatuhkan

Kick Andy : *Jadi tidak benar juga karena saya baru aja nonton videonya ada, orang mantan pengurus di sini yang mengatakan yang dipekerjakan itu orang-orang luar yang itulah anggota NII.*

Panji Gumilang : *Kan tinggal menangkap numpak Prabowo itu kan anak selesai jadi calon kan tahu orang kerja kok ada mau dibawa ke situ Indonesia enggak bangit-bangkit.*

Kick Andy : *Anda dilaporkan ini serius sekali karena datang ke polisi yang melaporkan anda dengan tuduhan menista agama dengan beberapa contoh ya, saya nggak akan lebih detail kepada contoh itu tapi saya hanya ingin bertanya kesiapan anda untuk menghadapi pemeriksaan.*

Kick Andy memberikan informasi bahwa ada seseorang yang mengatakan bahwa yang dipekerjakan di tempat tersebut adalah anggota NII, dan juga menyampaikan bahwa Panji Gumilang dilaporkan ke polisi dengan tuduhan menista agama. Panji Gumilang memberikan respons terhadap tuduhan tersebut dan memberikan komentar terkait kemungkinan politisasi atau motif di balik laporan tersebut. Panji Gumilang menyiratkan bahwa tuduhan tersebut bisa diatasi dengan menangkap Prabowo, yang mungkin dimaksudkan sebagai sindiran terhadap penggunaan tuduhan tersebut.

Data 1. Mengesankan

Kick Andy : *Karena selama ini banyak orang mengatakan Anda ini kebal hukum.*

Panji Gumilang : *Bagaimana ?*

Kick Andy : *Anda punya baking kebal hukum tidak tersentuh dari dulu Anda diperkarakan tapi belum pernah sampai kemudian ditangkap diperiksa dimasukkan penjara.*

Kick Andy adalah menyampaikan pandangan atau pertanyaan terkait persepsi bahwa Panji Gumilang dianggap kebal hukum karena belum pernah mengalami penangkapan atau penahanan meskipun telah diperkarakan. Panji Gumilang adalah memberikan respons atau klarifikasi terhadap pandangan tersebut. Panji Gumilang kemudian merespons dengan bertanya "Bagaimana?" untuk memahami lebih lanjut apa yang dimaksud oleh Kick Andy. Keseluruhan dari percakapan ini mungkin bertujuan untuk membahas dan mendiskusikan persepsi umum terhadap Panji Gumilang sebagai seseorang yang dianggap "kebal hukum." Tuturan Kick Andy dapat dianggap sebagai penyampaian persepsi atau pandangan, sementara urutan Panji Gumilang adalah tanggapan untuk lebih memahami atau memberikan klarifikasi terhadap pandangan tersebut.

Tabel 2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun

Menurut Leech (1993) fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi dapat diklasifikasikan dalam empat jenis fungsi, yakni 1) competitive (kompetitif), 2) convivial (menyenangkan), 3) collaborative (bekerja sama), dan 4) conflictive (bertentangan). Berikut data yang didapatkan dalam Tindak Tutur Ilokusi Pada Youtube Kick Andy Gonjang Ganjing Al-Zaytun:

No	Fungsi Ilokusi	Jumlah data
1	Kompetitif	35
2	Menyenangkan	8
3	Bekerja Sama	16
4	Bertentangan	33
	Jumlah	92

Data 1. Kompetitif

Fungsi ilokusi kompetitif memiliki tujuan tuturan yang bersifat kompetitif, yaitu upaya untuk mendominasi atau mengungguli lawan bicara dalam suatu interaksi verbal. Fungsi kompetitif dalam

ilokusi dapat melibatkan tindakan-tindakan seperti mengkritik, menantang, atau mengalahkan pendapat lawan bicara.

Kick Andy : *Saya mewakili lagi orang-orang yang mengkritisi Anda atau yang menuding anda apapun itu mau anda anggap sebagai fitnah tapi saya akan sampaikan terus.*

Panji Gumilang : *Saya tidak pernah mengatakan itu fitnah itu sesatnya saya tanggapi saja*

Dalam konteks ini, fungsi ilokusi kompetitif dari tuturan Kick Andy dapat dianggap sebagai kritik terhadap Panji Gumilang. Kick Andy menyampaikan bahwa dia mewakili orang-orang yang mengkritisi atau menuduh Panji Gumilang, dan dia berencana untuk terus menyampaikan penegasan atau pertanyaan yang mungkin menantang. Panji Gumilang memberikan respons atau pembelaan diri terhadap kritik yang dia terima. Panji Gumilang menanggapi bahwa dia tidak pernah mengatakan itu fitnah atau sesat, dan dia lebih memilih untuk menanggapi atau merespons kritik tersebut. Tuturan ini mencerminkan sebuah interaksi komunikatif yang bersifat kompetitif, di mana pihak-pihak terlibat mencoba untuk membentuk dan mempertahankan posisi atau pandangan mereka masing-masing. Kick Andy melakukan penegasan atas kritik yang disampaikannya, sementara Panji Gumilang merespons dengan menolak tuduhan dan memberikan klarifikasi.

Data 5. Menyenangkan

Fungsi menyenangkan dalam ilokusi dapat menjadi strategi komunikatif yang digunakan untuk membangun ikatan sosial dan meredakan ketegangan. Meskipun tidak sering disebutkan secara terang dalam teori ilokusi, kehadiran unsur-unsur menyenangkan dalam komunikasi seringkali dapat memainkan peran penting dalam membangun hubungan antar individu. Memiliki fungsi untuk menawarkan, mengajak, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat.

Kick Andy : *Kenapa harus seperti itu?*

Panji Gumilang : *Lah ya supaya Baguslah masjid Kok dorong-dorong kotak kalau nggak sampai di situ nggak nggak masuk kan.*

Dalam konteks pernyataan tersebut, fungsi ilokusi yang terkait dengan unsur menyenangkan mungkin lebih mengarah pada penggunaan bahasa yang santai. Pertanyaan "Kenapa harus seperti itu?" dari Kick Andy mungkin memiliki tujuan untuk mendapatkan klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut. Sementara itu, respon Panji Gumilang dengan "lah ya supaya Baguslah masjid Kok dorong-dorong kotak" mengandung elemen humor dan kesantunan yang bertujuan untuk meredakan ketegangan atau konflik yang mungkin muncul dari pertanyaan tersebut.

Data 10. Bekerja Sama

Dalam tindak tutur, fungsi kerja sama merujuk pada tujuan pembicara untuk bekerja sama dengan lawan bicara dalam suatu percakapan. Tujuan dari tindak tutur yang bersifat kerja sama adalah

menciptakan pemahaman bersama, membangun hubungan yang baik, atau mencapai suatu tujuan bersama. Memiliki fungsi untuk menyatakan, melapor, mengumumkan, mengajarkan.

Kick Andy : *Beking anda jendral-jendral yang disebutkan sekarang ini namanya bermunculan.*

Panji Gumilang : *Bagaimana orang-orang yang selama ini dianggap melindungi Anda melindungi atau persahabatan.*

Pernyataan Panji Gumilang yang berisi "Sekarang tanyakan kalau persahabatan Siapapun boleh" dapat diartikan sebagai upaya untuk membuka pintu kerja sama atau persahabatan. Dengan mengundang siapapun untuk bertanya tentang persahabatan, Panji Gumilang mungkin ingin menunjukkan sikap terbuka, serta siap untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.

Data 3. Bertentangan

Fungsi pertentangan dalam tindak tutur ilokusi adalah ketika seseorang menyatakan ketidaksetujuan atau konflik terhadap pernyataan, tindakan, atau pandangan orang lain. Memiliki fungsi mengancam, menuduh, menolak, menyumpahi, memarahi. Fungsi pertentangan ini digunakan ketika pembicara ingin mengekspresikan perbedaan pendapat atau memberikan respons kritis terhadap sesuatu dalam percakapan.

Panji Gumilang : *Ya, tidak tahu dasarnya katanya mengaku saya komunis saya komunis saya pahami Oh ini dari Tik Tok ternyata.*

Kick Andy : *Ada video yang beredar yang ada mengatakan saya komunis saya mengatakan tapi ada proses mengatakan itu.*

Panji Gumilang untuk menyanggah atau menolak tuduhan bahwa dia adalah seorang komunis. Dia menunjukkan ketidaksetujuan atau perlawanan terhadap pernyataan yang menyebutkan bahwa dia mengaku sebagai komunis. Oleh karena itu, pernyataan Panji Gumilang dapat dianggap sebagai tindakan yang bertentangan dengan tuduhan tersebut. Kick Andy menyampaikan, "Ada video yang beredar yang ada mengatakan saya komunis", saya mengatakan, tapi ada proses mengatakan itu. kedua pernyataan ini mencerminkan fungsi bertentangan karena melibatkan pembelaan atau penolakan terhadap tuduhan atau pernyataan yang menyatakan keterlibatan dalam paham komunis. Kick Andy berusaha memberikan klarifikasi atas video yang beredar, sementara Panji Gumilang menolak tuduhan tersebut dengan tegas.

KESIMPULAN

Tindak tutur ilokusi pada *podcast* tersebut membahas tentang tuduhan dan klarifikasi tentang kesesatan ajaran dalam pondok Al- Zaytun. Tentang isu–isu yang akan dibahas di Double Check, soal ajaran–ajaran di ponpes Al Zaytun yang dianggap menyimpang, soal investigasi pemerintah, aliran dana ponpes, soal pengakuan pimpinan ponpes sebagai komunis, soal dugaan penghinaan dan pelecehan terhadap para guru, serta isu-isu kontroversi. Penelitian ini menemukan tindak tutur ilokusi sebanyak 92 data. Terdiri asertif 48 data, direktif 12 data, komisif 8 data, ekspresif 9 data, dan deklaratif 15 data. Jenis tindak tutur asertif paling banyak ditemukan dalam kehidupan keseharian. Selain mampu memberikan informasi dan mengungkapkan pendapat. Fungsi tindak tutur ilokusi adalah kompetitif berjumlah 35 data, fungsi menyenangkan berjumlah 8 data, fungsi bekerjasama 16 data, dan fungsi bertentangan berjumlah 33 data. Fungsi kompetitif paling banyak ditemukan karena melibatkan tindakan-tindakan seperti mengkritik, menantang, atau mengalahkan pendapat lawan bicara. Tutaran dalam *Podcast* tersebut penutur menyampaikan wawancara secara terang-terang tanpa basa-basi sehingga mampu untuk mencapai komunikasi antara penutur dan mitra tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, H. M. 2017. “Jenis Tindak Tutur Dan Makna Pragmatik Bahasa Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA N 1 Karangrejo Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Santa Dan Drama.”
- Abdurrahman. 2006. “Prgmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tutaran”. *Lingua. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. Volume 1, Nomor 2, Desember 2007
- Alwi, Hasan. Dkk. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djarmika. 2016. *Mengenal Pragmatik Yuk!?* Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Juanda, Juanda (2014) *Pembelajaran Sastra Anak Sebagai Pendidikan Moral dan Karakter Di Sekolah Dasar: Kajian Buku Tematika Terpadu Kurikulum 2013*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik. Terjemahan M.D.D. Oka*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mile, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2013. “Kesopanan Tindak Tutur Menyuruh Dalam Bahasa Indonesia”. *Jurnal Ilmiah*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Stiawati, Eti. “Kompetensi Tindak Direktif Anak Usia Prasekolah”
- Nababan, P. W. J. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurul Sulfiani, Munirah, M., & Haslinda, H. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam *Podcast* Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim pada Media Sosial Youtube. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 114–128. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.251>
- Oktafiani, N. T., & Yuliyanto, A. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Youtube Channel Indonesia Lawyers Club dengan Tema Setelah Protokol Kesehatan Dilanggar. *Sapala*, 8(2), 117–123.
- Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deppublish.

- Rohmadi & Wijana. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Aneka Konsep Kedataan Lingual Dalam Lingustik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sutardji. 1989. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Tarigan, Henri Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.
- Wijana, I. D. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik. Terjemahan Fajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.